

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yakni penelitian hukum dengan tidak mengenal penelitian lapangan karena penelitiannya hanya dilakukan dengan mengkaji sejumlah bahan pustaka yang sesuai dengan tema, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan/atau merekonstruksi fenomena-fenomena sosial tertentu secara obyektif dan akurat. Dengan demikian, data-data penelitian dilacak dari berbagai tulisan yang telah diterbitkan, baik yang ditulis oleh kalangan Syi'ah maupun lainnya. Hanya saja, demi akurasi data, maka data yang bersumber dari kalangan Syi'ah lebih diutamakan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengkaji buku-buku yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia serta skripsi dan tesis yang membahas tentang *wilayatul fakih*.

## B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah:

- a. "Pendekatan Sejarah"<sup>66</sup>, yaitu digunakan untuk meneliti asal mula timbulnya konsep *wilayatul faqih* yang kemudian dijadikan sebagai teori sistem pemerintahan di Republik Islam Iran.
- b. Pendekatan Yuridis Normatif, yakni metode penyusunan yang mendeskripsikan fakta-fakta yang digali dari objek penelitian konstitusi Republik Islam Iran. Sehingga bisa menggambarkan konsep kekuasaan *wilayatul faqih* dalam konstitusi Republik Islam Iran.

## C. Bahan Hukum

### 1. Bahan Hukum Primer

Adapun bahan hukum primer dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Konstitusi Republik Islam Iran Pasal 1 dan Pasal 5 tentang legitimasi formal mengenai didirikannya sistem pemerintahan Islam serta kekuasaan tertinggi berada pada *wali faqih*.
- b. Pasal 107 dan 109 tentang proses pengangkatan *wali faqih*.
- c. Pasal 110 tentang kedudukan *wilayatul faqih*.
- d. Pasal 114 tentang masa jabatan Presiden.
- e. Pasal 115 tentang kriteria calon Presiden.
- f. Pasal 122 tentang kewajiban dan wewenang Presiden.

<sup>66</sup> Yaitu suatu metode yang di dasarkan terhadap analisis dari kenyataan kenyataan sejarah, yaitu di tinjau dari pertumbuhan dan perkembangannya, sebab akibat sebagaimana terwujud dalam sejaradan dari penyelidikan di susun asas-asas umum yang dapat di gunakan. Sjacrnan Basah, *Ilmu negara penganatar, metode dan sejarah perkembangan*, cetakan VII (jakarta: PT. citra Aditama bakti

## 2. Bahan Hukum Sekunder

- a. Buku-buku yang membahas *wilayatul faqih* baik yang berasal dari Iran yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia seperti :  
Dinamika pemikiran politik Imam Khomeini studi atas teori politik Islam dari fiqih politik ke teologi politik, Agama politik nalar politik Islam, Negara Ilahiah suara Tuhan suara rakyat
- b. Buku yang ditulis oleh orang Indonesia sendiri seperti: judul Sistem Pemerintahan Islam Modern; dinamika revolusi Islam Iran dari jatuhnya Syah hingga wafatnya Ayatulla Khomeini, antara al Farabi dan Khomeini filsafat politik islam, biografi politik Imam Khomeini
- c. Skripsi antara lain, berjudul *pemikiran Ayatullah Khomeini tentang kekuasaan, sistem pemerintahan dalam islam (telaah terhadap konsep wialayatul faqih Iran), sistem pemerintahan Islam menurut Imam Khomeini,*
- d. Jurnal, seperti jurnal Al-Huda, Al-Qurba dan jurnal-jurnal yang lain yang membahas yang berkaitan dengan *wilayatul faqih*
- e. Bahan dari internet yang berkaitan dengan judul

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan peraturan perundang-undangan Iran yang berkaitan

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini ialah dengan menyusun secara sistematis dan logis dari data yang telah terkumpul untuk mendapatkan gambaran obyektif dari penelitian dengan senyatanya, guna penyelesaian permasalahan dalam penulisan ini dapat berjalan dengan mudah.

### **F. Analisis Data**

Sebagaimana dalam penelitian normatif tidak diperlukan data lapangan untuk kemudian dilakukan analisis terhadap sesuatu yang ada di balik data tersebut. Maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan metode analisis isi (*content analysis*) atau analisis tekstual. Metode analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan isi sebuah buku atau pemikiran seseorang yang menggambarkan situasi penulis dengan masyarakatnya, dari hasil analisis isi tersebut kemudian penulis dijadikan sebagai landasan dalam mengambil suatu